

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Valentino & Iskandar, 2020: 48).

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat (1) dan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa:

Pasal 1 ayat (1); Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Pasal 2; Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, setiap sekolah diharapkan dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal dan sungguh-sungguh. Upaya antisipasi dapat dilakukan secara komprehensif dengan melalui pembinaan ekstrakurikuler berbagai bidang sesuai dengan bakat dan minat siswa, jadi dalam setiap pemilihan guru pembina atau pelatih harus dilakukan seleksi secara ketat dan sesuai dengan kemampuan serta kesungguhan dalam membina, penentuan kurikulum yang jelas dari masing-masing bidang ekstrakurikuler, serta evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan sosialisasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dari pihak sekolah agar siswa menjadi lebih berminat dan antusias terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Karena tanpa minat dan kemauan siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal ketika mengikuti proses belajar di sekolah.

Sepereti telah disebutkan bahwa salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas siswa. Menurut Guilford (dalam Sulistiono, 2019, 5) mengartikan “Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu”. Sedangkan menurut Schiefele (dalam Nurhasanah, 2016, 3) mendefinisikan “Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu”. Dari beberapa pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa minat merupakan perangkat mental yang menggerakkan individu dalam memilih atau mengikuti sesuatu.

Pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada umur remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara yang antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga.

Terdapat empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga yaitu: (1) Yang melakukan olahraga untuk rekreasi; (2) Tujuan pendidikan; (3) Mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu; dan (4) Mencapai sasaran tertentu (Cahyono, 2017, 1).

Minat seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana dikemukakan oleh Crow & Crow (dalam Maulida, 2015, 7) adalah sebagai berikut:

- (1) Faktor Dari Dalam Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat misal, cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang memiliki hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- (2) Faktor Lingkungan Sosial Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar mendapat status sosial yang tinggi pula.
- (3) Faktor Emosi Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Sejalan dengan itu, kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya ada yang bersifat wajib dan ada pula kegiatan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan untuk ekstrakurikuler pilihan diantaranya Futsal, Bola Voli, Pencak Silat dan Bola Basket. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu dimulai dari jam 14.00-16.00 WIB dilatih oleh guru yang bersangkutan maupun mendatangkan pelatih dari luar. Adapun jumlah siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olah raga di SMPN 3 Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas VIII yang Mengikuti Ektrakurikuler Olah Raga di SMPN 3 Kota Tasikmalaya

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa	Persentase %
1	Futsal	35	15,22
2	Bola Voli	25	10,87
3	Pencak Silat	15	6,52
4	Bola Basket	40	17,39

Sumber: Profil SMPN 3 Kota Tasikmalaya

Bola voli menurut Subrata (dalam Fatihuridlo, 2021: 16) mengemukakan bahwa permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain dan terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Sedangkan menurut Ashok (dalam Fatihuridlo, 2021: 16) mengemukakan bahwa permainan bolavoli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan enam pemain di lapangan yang dibatasi dengan net. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup yang saling berlawanan dan setiap satu grup terdiri dari enam pemain.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya ditemukan beberapa permasalahan diantaranya siswa masih beranggapan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai kegiatan yang tidak teralalu penting, hal ini dapat diketahui masih adanya ketidakseriusan siswa dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain itu, pada proses pembelajaran tersebut sering terlihat bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan pembelajaran belum optimal. Hal ini seakan hanya sebagai formalitas untuk memenuhi alokasi waktu dan materi pelajaran ekstrakurikuler yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Kondisi lingkungan dan keadaan alat serta fasilitas penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai sehingga proses belajar belum tercapai dengan optimal. Permasalahan lainnya adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan olahraga bola voli khususnya pada kegiatan perlombaan bola voli di sekolah banyak diikuti, namun pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli tercatat hanya 25 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pada dasarnya kegiatan yang banyak digemari oleh siswa di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya adalah ekstrakurikuler olahraga. Timbulnya minat terhadap suatu subjek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Maka dapat dikatakan bahwa siswa yang berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut akan merasa senang terhadap objek yang diminati.

Minat yang mendasari peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah. Selain untuk kegiatan di sekolah dapat juga untuk mencapai prestasi yang maksimal untuk diri sendiri (Widiyatmoko & Anggoro, 2019, 65).

Pada dasarnya orang-orang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku yang selalu didasari dengan adanya minat. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Minat ada dalam diri masing-masing siswa yang didapatkan dari suatu proses (Hasanah, 2019, 1).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat yaitu suatu pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan demi mewujudkan suatu tujuannya yang sangat diinginkan (Yunitasari & Hanifah, 2020, 236). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Latubessy & Fiati, 2015, 37).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan survei terhadap minat siswa SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli. Di mana tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan pada sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dengan begitu kiranya penggalian informasi terkait minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli perlu diketahui.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler bola voli. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang tepat, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang olahraga tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 3 KOTA TASIKMALAYA (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Penafsiran atau pandangan seseorang terhadap suatu istilah sering kali berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat menimbulkan kekeliruan dan mengaburkan pengertian. Untuk menghindari penafsiran dalam penulisan judul dan isinya penulis menggunakan beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Minat merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mereka melakukan segala sesuatu. Entah itu para guru, siswa, maupun yang lainnya. Dengan minat, seseorang yang melakukan sesuatu akan lebih fokus karena memberikan perhatian, serta merasa lebih bersemangat dalam melakukan hal tersebut (Trygu, 2021, 5).
2. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani, 2013, 107).
3. Bola Voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain dan terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain (Fatihuridlo, 2021, 16).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan mengenai minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi siswa agar dapat mengetahui minat yang dimilikinya dalam mengikuti ekstrakurikuler sehingga siswa dapat mengembangkan minatnya dengan mengikuti ekstrakurikuler dengan tepat.
 - b. Bagi Guru

Sebagai data atau referensi bagi guru dalam membuat atau merancang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa serta dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan pendidikan.
 - c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang ada di sekolah, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui kekurangan ataupun kelebihan dari program-program yang sudah berjalan di sekolah sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan apabila memang masih terdapat beberapa kekurangan.
 - d. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi faktor pendorong bagi para orang tua untuk dapat berpartisipasi secara lebih optimal dalam mengembangkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.